



**PROSIDING** KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA : *“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

# PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

**TEMA :**  
*“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

*Pontianak, 20 November 2019*



Penerbit :  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Tanjungpura**  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi  
Pontianak, Kalimantan Barat.

ISBN 978-602-53460-4-0



9 786025 346040



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**PROSIDING  
KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA  
Tahun 2019**

**TEMA :**

**“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”**

**Pontianak, 20 November 2019**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura**

## Prosiding

### Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

#### Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA  
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

#### Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak  
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS  
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

#### Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak  
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM  
Ella Devi Setyawati, SE, MM  
Annisa, ST  
Melinda, SE

#### Editor :

Sari Rusmita, SE, MM  
Raffles Ginting, SE, M.Ak  
Fera Damayanti, SE, M.Ak  
Ayu Umyana, SE, M.Ak  
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

#### Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

**Penerbit** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat  
Telpon : (0561) 743465, 766840  
Email : [akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com](mailto:akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com)

Cetakan Pertama, Januari 2020

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan AKuntansi Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019  
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak



## DAFTAR ISI

### **Materi Utama**

*The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution*

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

### **Artikel**

**Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak**

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

**Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018**

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

**Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

**Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)**

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

**Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak**

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

**Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia**

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)**

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

**Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

**Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Oleh : Muhsin [100-112]

**Pengaruh *Book Tax Differences*, *Roa*, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

**Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi**

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

**Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)**

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

**Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud***

Oleh : Rusliyawati [150-167]

**Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa**

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

**Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi**

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

## **Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018**

**Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA**  
*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*

### **Abstract**

*This research aims to analyze the factors which affect audit delay on companies in banking industries listed on IDX for 2014-2018. The theory used in this study were agency theory and shareholder theory. The samples were taken by using purposive sampling technique consist of 44 companies in total. Analyzed by multiple linear regression analysis and performed using SPSS version 20.0. The techniques of data analysis were descriptive statistics, classic assumption tests, and hypothesis test. The results of the research show that the Public Accounting Firm and Internal Control Systems has no significant effect on audit delay.*

**Keywords:** *Reputation of Public Accounting Firm, Internal Control Sustems, Audit Delay*

### **Pendahuluan**

Laporan keuangan memuat informasi penting yang diperlukan oleh investor, namun akan lebih memiliki kredibilitas jika laporan keuangan perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang profesional. *Audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikan laporan audit independen (Halim, 2000). Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan bagi auditor, bahwa auditor perlu memiliki perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan. Juga dikatakan dalam Ikatan Akuntan Indonesia (2004) bahwa laporan keuangan dapat menjadi sumber informasi bagi investor, kreditor, masyarakat, pemerintah, dan pihak lain dalam mengambil keputusan dari informasi yang tersedia dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan pernyataan (subekti & Widiyanti, 2004) menyatakan bahwa pelaksanaan audit yang makin sesuai dengan standar membutuhkan waktu lebih lama, sebaliknya makin tidak sesuai dengan standar makin pendek pula waktu yang diperlukan. Yaputro & Rudiawarni (2012) mengatakan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mengurangi ketidakpastian dalam melakukan keputusan investasi dan penyebaran informasi keuangan yang tidak merata kepada *stakeholder* di pasar modal.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan audit dapat lebih meningkatkan tingkat profesionalisme seorang auditor. Menurut Dyer & McHugh (1975) menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi faktor yang penting dalam laporan keuangan. Ketepatan waktu mengimplikasikan bahwa laporan keuangan seharusnya disajikan pada suatu interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi dan keputusan (Hendriksen, 1992). Ketepatan waktu juga dapat dipengaruhi dari awal waktu perikatan dengan auditor. Idealnya waktu perikatan audit sudah diterima oleh auditor enam sampai dengan sembilan bulan sebelum akhir tahun buku klien.



Penyampaian laporan audit dapat menjadi tertunda dikarenakan dalam melaksanakan audit yang harus sesuai dengan standar sehingga auditor membutuhkan waktu lebih dan lama. Petronila (2007) berpendapat bahwa penyebab lamanya waktu audit disebabkan oleh beberapa faktor, seperti banyaknya transaksi yang harus diaudit, terbatasnya jumlah karyawan yang akan melakukan audit, kerumitan dari transaksi, pengendalian intern yang kurang baik, pemeriksaan yang lamban oleh auditor.

Manajemen PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat terdapat 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan tahunan (*annual report*) tahun buku 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016. Sedangkan untuk laporan tahunan tahun buku 2016, BEI melakukan suspensi terhadap 17 emiten atas keterlambatan penyampaian laporan audit dan pembayaran denda. Terdapat 8 (delapan) perusahaan yang diperpanjang masa suspensi perdagangan efeknya oleh otoritas bursa lantaran belum menyelesaikan kewajiban-kewajibannya berkaitan dengan pelaporan keuangan serta pembayaran denda atas keterlambatan penyerahan laporan keuangan audit tahunan tahun buku 2017.

Puspitasari & Latrini (2014), Kurniawati, *et al* (2016), dan Suparsada & Putri (2017) menyebutkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*. KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih awal menyelesaikan auditnya daripada KAP *non-Big Four*. Tidak konsisten dengan penelitian Prabandari & Rustiana (2007) dan Lestari, *et al* (2017) yang mengatakan bahwa reputasi KAP tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian terdahulu yang menunjukkan keterkaitan variabel reputasi KAP dan Sistem pengendalian Internal, maka penelitian ini mencoba untuk membuktikan hipotesis serta menguraikannya dengan menggunakan metode penelitian. Artikel ini juga menguraikan metode penelitian yang diterapkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang kemudian diikuti oleh paparan hasil penelitian dan pembahasan yang relevan. Sebagai penutup, artikel ini juga menyajikan kesimpulan yang ditarik dari temuan yang ada.

## **Kajian Literatur**

### **Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Jensen & Meckling (1976) menyebutkan bahwa sebagai suatu perusahaan pastinya akan muncul hubungan agensi ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa. Implementasi *Agency Theory* dapat berupa kontrak kerja yang mengatur proporsi hak dan kewajiban masing-masing pihak dengan memaksimalkan utilitas, sehingga diharapkan agen bertindak menggunakan cara-cara yang sesuai kepentingan *principal*. Namun, *principal* akan memberikan insentif yang sesuai pada agen sehingga tercapai kontrak kerja optimal. Menurut Scott (1997) dalam Arifin (2005), inti dari *Agency Theory* adalah pendesainan kontrak yang tepat untuk menyelaraskan kepentingan *principal* dan *agent* dalam hal terjadi konflik kepentingan. Rustiarini & Sugiarti (2013) mengatakan ketidakseimbangan dalam pendistribusian informasi yang diterima oleh *agent* dan *principal* menyebabkan terjadinya asimetri informasi sehingga dapat menimbulkan masalah keagenan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa audit merupakan salah satu biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meminimalisir terjadinya masalah agensi dan informasi asimetri (Primadita & Fitriany, 2012).

### **Teori Pemegang Saham (*Stakeholder Theory*)**

*Stakeholder Theory* dinyatakan bahwa kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan dipertanggungjawabkan tidak hanya untuk pemegang saham tapi juga *stakeholders* lain (Rustiarini,

2012). Perusahaan tidak hanya berkepentingan terhadap pengguna laporan keuangan, namun juga kepada karyawan, masyarakat sekitar, pemerintah, dan pihak-pihak lain. Salah satu bentuk pertanggungjawaban tersebut dapat berupa pelaporan keuangan, yang dalam prakteknya memerlukan pihak ketiga guna menjamin akuntabilitas penyampaiannya. Oleh karena itu, ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan penting diterapkan untuk menjamin terciptanya proses pelaporan keuangan yang wajar. Sebagai bentuk pertanggungjawaban *agent* atas pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan, perusahaan mempercepat audit atas laporan keuangan sebagai salah bentuk mengurangi timbulnya asimetri informasi

### **Keterlambatan Audit (*Audit Delay*)**

Audit delay bermakna sebagai rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Audit delay diukur berdasarkan seberapa lamanya seorang auditor independen dalam menetapkan laporan auditor atas laporan keuangan tahunan perusahaan yang dihitung dalam jumlah hari, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Praptika & Rasmini, 2016). Menurut Dyer & McHugh (1975), "*Auditors' report lag is the open interval of number of days from the year end to the date recorded as the opinion signature date in the auditor's report*".

Panjang pendeknya audit delay dipengaruhi oleh kerumitan proses audit. Tingkat kerumitan yang tinggi mengakibatkan auditor memerlukan jumlah hari yang lebih banyak untuk mengaudit perusahaan induk beserta anak perusahaannya. Praptika & Rasmini (2016) berpendapat bahwa audit delay akan bertambah apabila penerbitan laporan keuangan mengalami penundaan. Dengan tertundanya penyajian laporan keuangan maka informasi yang terkandung didalamnya menjadi tidak relevan dalam pengambilan keputusan. Semakin lama waktu dalam publikasian laporan keuangan tahunan sejak akhir tahun buku suatu perusahaan milik klien, maka semakin besar pula kemungkinan informasi tersebut bocor kepada investor tertentu atau bahkan bisa menyebabkan *insider trading* dan rumor-rumor lain di bursa saham (Prameswari & Yustrianthe, 2015). Apabila hal ini sering terjadi maka akan mengarahkan pasar tidak dapat lagi bekerja secara maksimal.

Tiga kriteria keterlambatan untuk melihat ketepatan waktu dalam penelitian Dyer & Mc Hugh (1975) sebagai berikut :

1. Preliminary lag : diukur dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir preliminary oleh bursa;
2. Auditor's report lag : diukur dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani;
3. Total lag : diukur dari interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

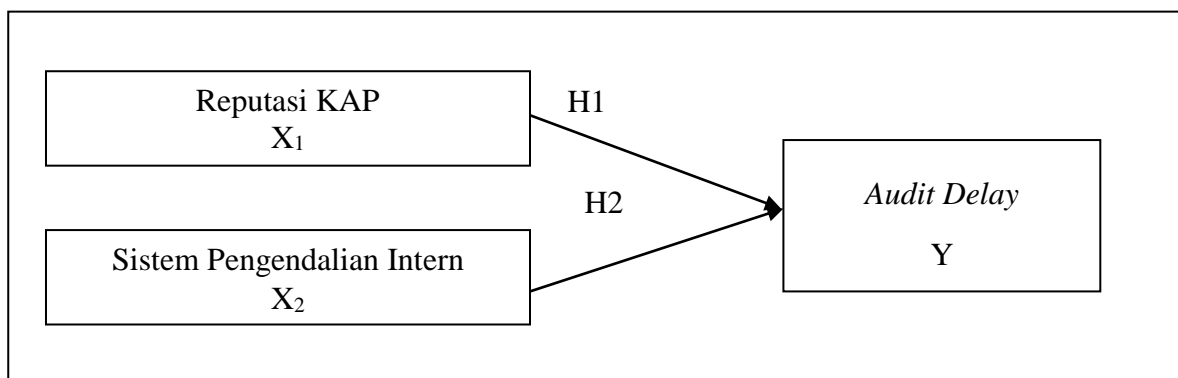
Kendala yang dihadapi auditor terkait adanya audit delay adalah standar pekerjaan lapangan yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan berdasarkan perencanaan yang matang. Pada umumnya, standar tersebut merupakan standar pertama pekerjaan lapangan yang diatur dalam SPAP. Perencanaan tersebut meliputi tiga alasan utama, yaitu:

1. Agar auditor memperoleh bukti yang cukup kompeten untuk kondisi yang ada.
2. Perencanaan agar pengeluaran biaya audit tetap wajar.
3. Menghindari kesalahpahaman dengan klien.

Perencanaan audit yang matang dan sesuai ini akan mempengaruhi kinerja dari auditor. Pemenuhan standar audit dapat menyebabkan lamanya penyelesaian laporan audit, namun juga dapat meningkatkan kualitas hasil audit tersebut.

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam pelaporan laporan auditor merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Informasi dikatakan relevan apabila memiliki karakteristik informasi yang bernilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan dan relevansinya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Berikut adalah gambaran kerangka konseptual yang akan diteliti dijelaskan.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Dengan adanya kerangka konseptual, penelitian akan lebih terfokus ke dalam bentuk layak diuji dan akan memudahkan penyusunan hipotesis. Kerangka konseptual juga akan memudahkan identifikasi fungsi variabel penelitian, baik sebagai variabel eksogen (*anteseden*) maupun variabel endogen (*konsekwen*).

### **Pengaruh Reputasi KAP terhadap *Audit Delay***

Puspitasari & Latrini (2014) mengutarakan bahwa kantor KAP *Big Four* membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyelesaikan audit secara efisien dan memiliki fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya disamping mereka memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak serta memiliki pengalaman yang lebih banyak dari KAP lainnya. Suparsada & Putri (2017) menyebutkan jika jarak waktu yang singkat merupakan cara kantor akuntan publik *Big Four* untuk terus mempertahankan reputasi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati, *et al* (2016) menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan ukuran sebuah KAP akan mempengaruhi keefisienan waktu terkait sistem kerja audit dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal serta sistem informasi yang canggih. Pendapat yang sama juga disebutkan oleh Puspitasari & Latrini (2014) dalam penelitiannya.

*H<sub>1</sub>*. Reputasi KAP berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap *Audit Delay***

Perusahaan perbankan merupakan lembaga kepercayaan masyarakat yang juga selalu dalam pengawasan otoritas keuangan misalnya pengawasan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituntut agar selalu memiliki kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap aturan dan perundangan yang berlaku tercermin dalam sistem

pengendalian intern perusahaan perbankan. Pengukuran terhadap penerapan sistem pengendalian intern dapat tercermin melalui laporan *Good Corporate Governance (GCG)* yang disampaikan ke OJK selanjutnya akan diberikan penilaian terhadap pelaksanaannya berupa nilai komposit.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sa'adah, Shohelma (2013), yang berpendapat bahwa dengan adanya sistem pengendalian intern yang kuat, perusahaan besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* dan nama baik perusahaan di mata publik. Penyampaian laporan keuangan tepat waktu dapat terhindar dari *audit delay*.

*H<sub>2</sub>*. Sistem pengendalian intern perusahaan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *audit delay*

### Metode Penelitian

Bentuk Penelitian ini adalah tipe penelitian kuantitatif dimana menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan publik yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dijadikan rekaman historis mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Data tersebut meliputi data laporan keuangan tahunan perusahaan 2014-2018 dan laporan auditor independen serta dianalisis menggunakan statistik (dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dan asosiatif dengan hubungan kausal yaitu mengumpulkan data yang memberikan gambaran jelas mengenai objek penelitian untuk kemudian dilakukan analisis terhadap data-data yang diperoleh sehingga dapat dilihat pengaruh maupun hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri perbankan di Bursa Efek Indonesia 2014-2018 dan telah diaudit oleh auditor independen serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan tahunan perusahaan diperoleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen yang sudah terjadi (laporan keuangan dan laporan audit perusahaan) dan studi pustaka melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga dari website resmi perusahaan sampel dimana merupakan rekaman historis mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pengambilan data dalam bentuk *purposive sampling* sebanyak 44 perusahaan dengan kriteria-kriteria populasi yang terdaftar dalam kurun waktu tahun 2014-2018 dan telah menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit berturut-turut untuk tahun 2014-2018.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah reputasi KAP dan sistem pengendalian intern sebagai variabel bebas serta *audit delay* sebagai variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan koefisien determinasi. Adapun bentuk model regresi yang digunakan sebagai dasar adalah bentuk fungsi linear yakni:

$$AUDELAY = \alpha + \beta_1 BFOUR + \beta_2 SPI + \varepsilon$$

dimana:

$\alpha$	= Konstanta
AUDELAY	= <i>Audit delay</i> , diartikan jumlah hari antara tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penandatanganan laporan audit, dihitung secara kuantitatif per hari.
BFOUR	= Reputasi KAP, diproksikan dengan variabel <i>dummy</i> . Nilai 1 apabila KAP <i>Big Four</i> dan nilai 0 apabila KAP <i>non Big Four</i>
SPI	= Peringkat komposit dalam laporan GCG
$\varepsilon$	= Error

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Analisis Statistik Deskriptif

Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif dapat dilihat secara lengkap pada 44 perusahaan perbankan tahun 2014-2018 di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	Min	Max	Mean	Std. Deviation	N
AUDELAY	15	97	60.47	17.992	220
BFOUR	0	1	.80	.397	220
SPI	1	4	2.87	1.80	220

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

### Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	16.07964712
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.048
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.826
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan Tabel 2 diatas, diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada model regresi bernilai 0,502. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas pada model penelitian telah terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Model	Sig.	Keterangan
(Constant)	.000	
1 BFOUR	.108	Non Heteroskedastisitas
SPI	.076	Non Heteroskedastisitas

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian Multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
BFOUR	.876	1.199
SPI	.577	1.153

a. Dependent Variable: AUDELAY

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan Tabel 4 diatas, hasil analisis menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat dikategorikan tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.574 <sup>a</sup>	.294	.209	15.840	1.764

a. Predictors: (Constant), BFOUR, SOLV, PROF, SIZE

b. Dependent Variable: AUDELAY

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

Berdasarkan Tabel 5 diatas, hasil pengujian yang menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,764 dimana nilai ini telah memenuhi syarat untuk lolos uji autokorelasi bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,764 lebih besar dari nilai du 1,727 pada tingkat signifikansi 0,05.

### Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), di mana semakin tinggi nilai  $R^2$  suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut semakin baik. Hasil pengujian  $R^2$  pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. R Square**

Model	R	R Square
1	.574 <sup>a</sup>	.294

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada Tabel 6 diatas yang menunjukkan bahwa *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,224. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *audit delay* dapat dijelaskan oleh model penelitian ini berdasarkan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan reputasi KAP yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 29,4%. Sedangkan sisanya sebesar 70,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang dianalisis, seperti umur perusahaan, jenis industri, internal auditor, lama perusahaan menjadi klien KAP, besarnya audit fee dan kompleksitas perusahaan yang diaudit.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7 berikut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi linear berganda pada tingkat signifikan 5 persen.

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.	Keterangan	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	71.429	4.663	15.320	.000	
	BFOUR	1.484	2.922	.508	.108	Hipotesis Ditolak
	SPI	1.382	2.502	.671	.076	Hipotesis Ditolak

Sumber : Data Olahan SPSS 20, 2018

## Pembahasan

Pengujian variabel reputasi KAP dengan menggunakan regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,108 ( $p > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Pengungkapan yang senada juga diutarakan oleh Lestari, *et al* (2017) dan Prabandari & Rustiana (2007) dimana ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara reputasi KAP terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua KAP yang termasuk *big four* melakukan audit lebih pendek daripada KAP non *big four*. Hal ini disebabkan masing-masing KAP ingin menjaga reputasi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik. Oleh karena itu, faktor reputasi KAP tidak memberikan jaminan akan cepat lambatnya *audit delay* sehingga kualitas audit tetap diutamakan dibandingkan berfokus pada ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan auditor.

Pengujian variabel Sistem Pengendalian Intern dengan menggunakan regresi linear berganda menghasilkan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,671 dengan nilai signifikansi sebesar 0,076 ( $p > 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak. Hal ini dikarenakan dalam melaksanakan audit, baik pada bank yang mengalami sistem pengendalian intern yang berpredikat komposit terbaik atau terendah, cara yang dilakukan oleh auditor akan tetap sama sesuai dengan prosedur audit. Berdasarkan tujuan audit yaitu untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan maka penerapan SPI pada bank adalah mutlak harus dilaksanakan merupakan hal yang wajar selama adanya pengungkapan yang memadai. Sistem pengendalian intern perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal sejalan dengan yang diungkapkan oleh Sa'adah, Shohelma (2013), yang berpendapat bahwa dengan adanya sistem pengendalian intern yang kuat, perusahaan besar akan lebih tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan untuk menjaga *image* dan nama baik perusahaan di mata publik.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP dan Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap *audit delay*. Beberapa keterbatasan yang ditemukan bahwa variabel independen yang diteliti hanya berpengaruh sebesar 29,4% sehingga 70,6% dipengaruhi faktor lain yang dapat diteliti selanjutnya. Penelitian ini hanya fokus terhadap industri perbankan sehingga jumlah sampel sedikit dan terbatas. Selanjutnya, penelitian ini disarankan untuk dapat memilih variabel keuangan yang sekiranya dapat menjadi faktor determinan *audit delay* seperti : umur perusahaan, jenis industry, internal auditor, lamanya perusahaan menjadi klien KAP, besarnya audit fee, dan kompleksitas perusahaan yang diaudit. Pemilihan sampel dan obyek penelitian diharapkan dapat diperluas sehingga memungkinkan

adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan apabila penelitian dilakukan pada obyek penelitian yang berbeda dengan sampel yang berbeda pula.

### Daftar Pustaka

- Amani, F.A. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014). *Jurnal Nominal*, 5 (1).
- Arifin. (2005). *Pidato Pengukuhan Guru Besar UNDIP*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Aryaningsih, N.N.D. & Budiarta, I.K. (2014). Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7 (3), 747-647.
- Ashton, R.H., John, J.W., & Robert, K.E. (1987). An Empirical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25 (2), 275-292.
- Baridwan, Zaki. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.
- Carslaw, C.A.P.N. & Kaplan, S.E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, 22 (85), 21-32.
- Dyer, J.C. & McHug, A.J. (1975). The Timeliness of the Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*, 13 (2). 204-219.
- Halim, Varianada. (2000). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris Perusahaan-perusahaan di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2 (1), 63-75.
- Hendriksen, E.S. (1992). *Accounting Theory. 5th Edition*. USA : Richard D. Irwin Inc.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3 (4), 305-360.
- Kurniawati, Herni, Setiawan, F.A., & Kristanto, S.B. (2016). Pengaruh Solvabilitas, Segmen Operasi, dan Reputasi KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 20 (3), 448-452.
- Lestari, C.S., Rasyidi, A., & Widya Susanti. (2017). Pengaruh Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3.
- Petronila, T.A. (2007). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Report lag dan Timeless. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10 (1), 1-10.
- Prabandari, J.D.M. & Rustiana (2007). Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan -Perusahaan Keuangan yang Terdaftar Di BEJ. *Kinerja*, 11 (1), 27-39.
- Prameswari, A.S. & Yustrianthe, R.H. (2015). Analisis Faktor – Faktor yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19 (01), 50-67.
- Praptika, P.Y.H. & Rasmini, N.K. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15 (3), 2052-2081.
- Primadita, Indria & Fitriany. (2012). Pengaruh Tenure & Auditor Spesialis Terhadap Informasi Asimetri. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi*, 15.
- Puspitasari, K.D. & Latrini, M.Y. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Leverage dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, 4 (2).
- IAI. (2004). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.



- Ramadhany, F.R., Suzan, Leny & Dillak, V.J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Umur Listing Perusahaan terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5 (1), 843.
- Rustiarini, N.W. (2012). Karakteristik Komite Audit, Eksternal Auditor, dan Audit Report Lag. *Proceeding Seminar Nasional Hasil Penelitian STIE*.
- Rustiarini, N.W. & Sugiarti, N.W.M. (2013). Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit, Audit Tenure, Pergantian Auditor pada Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 2 (2).
- Sa'ada, Shohelma. (2013) Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap *Audit Delay*. E-Jurnal UNP, Volume 1 dan 2.
- Santoso, F.K. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1, (2).
- Subekti, Imam & Widiyanti, N. W. (2004). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 7, 991-1002.
- Suparsada, N.P.Y.D & Putri, I.A.D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18 (1), 60-87.
- Yanuarizqi, D.P. (2013). Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2 (1).
- Yaputro, J.W. & Rudiawarni, F.A. (2012). Hubungan Antara Tingkat Efektivitas Komite Audit dengan Timeliness Laporan Keuangan pada Badan Usaha Go Publik yang Terdaftar di BEI Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 1 (1).